

PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN DENGAN METODE RASIO CAMEL UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PADA BANK BTN YANG TERDAFTAR DI OJK

RM Bramastyo Kusumo Negoro

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya

Email: bramastyo@ubhara.ac.id

ABSTRACT

Banks play an important role in the economy of a country, therefore a healthy bank is needed. Assessment of the health of a bank can be measured using the CAMEL method based on regulations issued by Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 because Bank Indonesia is the Central Bank whose regulations regulate the Bank Soundness Level. The purpose of this study was to determine the soundness of the State Savings Bank (BTN) in the 2017-2019 period, of which all four were State-Owned Enterprises (BUMN). The research method used is the CAMEL ratio method (CAR, KAP, NPM, ROA & BOPO, LDR). The results of the research for the last 3 years, after being measured by the applicable standard Bank Indonesia regulations, it was found that the average soundness level of Bank BTN was in the Pretty Healthy Predicate. State-owned banks should improve their financial performance to increase the predicate as healthy or very healthy banks because SOEs are banks that have the largest assets in Indonesia

Keywords: Capital, Assets, Management, Income, Liquidity

ABSTRAK

Bank berperan penting dalam perekonomian suatu negara, oleh karena itu diperlukan bank yang sehat. Penilaian akan kesehatan suatu bank dapat diukur dengan metode CAMEL berdasarkan peraturan yang dikeluarkan Bank Indonesia No.6/10/PBI/2004 karena Bank Indonesia merupakan Bank Sentral yang peraturannya mengatur tentang Tingkat Kesehatan Bank. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Kesehatan Bank Tabungan Negara (BTN) pada periode 2017-2019, yang keempatnya merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Metode penelitian yang digunakan adalah metode rasio CAMEL (CAR,KAP,NPM,ROA&BOPO,LDR). Hasil penelitian 3 Tahun terakhir setelah diukur dengan standar ketentuan Bank Indonesia yang berlaku didapati rata-rata tingkat kesehatan Bank BTN terdapat pada Predikat **Cukup Sehat**. Bank BUMN sebaiknya meningkatkan kinerja keuangan untuk meningkatkan predikat sebagai bank sehat ataupun sangat sehat karena BUMN merupakan bank yang memiliki aset terbesar di Indonesia

Kata Kunci : Modal, Aset, Manajemen, Penghasilan, Likuiditas

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang berdaulat, tujuan nasional negara Indonesia adalah menciptakan masyarakat adil dan makmur. (RM. Bramastyo KN1), 2020). Semakin tinggi peradaban dan perkembangan yang ada di dalam suatu masyarakat maka semakin beragamlah kebutuhan itu. Perkembangan ekonomi yang begitu cepat membuat masyarakat lebih kritis dalam berpikir untuk mengikuti perkembangan informasi ekonomi.

Organisasi perusahaan diciptakan terutama untuk menyediakan kepada masyarakat umum barang-barang atau jasa yang diperlukan atau yang diinginkan dan yang sejalan dengan sikap sosial masyarakat, semakin kompleksnya data dan informasi akuntansi perusahaan, maka resiko-resiko yang terjadipun semakin meningkat dan bertambah setiap tahunnya(Istanti, 2020). Salah satu informasi ekonomi yang digunakan adalah informasi keuangan, perbankan adalah salah satu perusahaan yang menyediakan laporan keuangan secara transparansi ke publik. Krisis yang terjadi pada tahun 1997-1998 mengakibatkan perbankan nasional mulai melakukan perbaikan, salah satunya memperkuat daya tahan perbankan nasional terhadap krisis yang sangat rentan menimpa bank-bank nasional. Pada masa krisis tahun 1998, kepercayaan masyarakat terhadap perbankan menurun yang menyebabkan masyarakat beramai-ramai mengambil uangnya di disimpn di bank.

Lembaga keuangan yang memiliki peranan sangat besar dalam pembangunan ekonomi nasional adalah Lembaga keuangan perbankan yang biasa disebut bank. (Enny Istanti1, Bramstyo Kusumo Negoro2, 2021). Salah satu upaya untuk menjaga kondisi bank agar mampu melawan krisis maupun kondisi internal adalah dengan menjaga kesehatan bank. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.

Faktor kemajuan ekonomi telah meningkatkan fungsi bank yang tidak hanya menghimpun dan menyalurkan dana, tetapi juga menciptakan produk dan menyediakan layanan guna memberikan kemudahan dan kepuasan untuk para nasabahnya. Hal ini menempatkan bank sebagai sebuah lembaga keuangan yang sangat strategis karena telah mempermudah dan memperlancar aktivitas ekonomi masyarakat. Maka dari itu, bank sebagai institusi yang mengandalkan kepercayaan nasabah harus senantiasa meningkatkan kualitas pelayanannya guna mempertahankan perannya.

Untuk mempertahankan kelangsungan suatu bank, setiap bank harus memiliki manajemen yang baik dalam mengendalikan seluruh sumber daya potensialnya. Pada dasarnya, laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi pada periode tertentu. Laporan keuangan adalah hasil pengumpulan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan, kemudian akan menjadi alat bagi pengguna untuk mengambil keputusan (Kasmir, 2018). Laporan keuangan mempunyai peran yang sangat penting dalam menganalisis suatu perusahaan. (Istanti et al., 2021) Dari laporan keuangan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang akan dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank.

Laporan keuangan dapat dianalisis untuk melihat kondisi perusahaan. Jenis analisis bervariasi sesuai dengan kepentingan pihak-pihak yang melakukan analisis. Analisis laporan keuangan akan lebih tajam apabila angka-angka keuangan dibandingkan dengan standar tertentu.

Dalam laporan keuangan terdapat informasi tentang kondisi keuangan suatu perusahaan Rasio keuangan akan mencerminkan tingkat kesehatan bank. Tingkat kesehatan bank merupakan elemen yang penting untuk diteliti, sebuah bank harus memiliki tingkat kesehatan yang baik karena bank menghimpun dana dari nasabah yang telah memberikan kepercayaan kepada bank tersebut. Tingkat kesehatan bank menjadi barometer kemampuan persaingan dalam usaha bisnis, karena bank juga sebuah perusahaan, oleh karena itu sangat penting untuk mempertahankan kepercayaan publik terhadap kinerjanya. Bank yang tidak memiliki masalah dengan tingkat kesehatannya, akan menjadi bank unggulan bagi nasabahnya dan memberikan kontribusi positif bagi kemajuan perekonomian Negara. Menyadari pentingnya kesehatan suatu bank, Bank Indonesia sebagai bank sentral negara, telah menetapkan aturan tentang kesehatan bank. Dengan adanya aturan ini, diharapkan perbankan selalu dalam kondisi yang sehat dan baik sehingga tidak merugikan para nasabahnya.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang tingkat kesehatan Bank BUMN menggunakan metode CAMEL. Selain itu, metode CAMEL juga berfungsi sebagai tolak ukur kinerja bank serta berguna mendeteksi permasalahan berbagai macam resiko yang dapat mengganggu kelancaran operasional bank. Penelitian ini mengambil 3 tahun penelitian dan menggunakan laporan keuangan Bank BTN tahun 2017-2019 sebagai objek penelitian, hal ini bertujuan untuk mengukur kesehatan Bank BTN, maka dapat dijabarkan dalam judul penelitian: "Analisis Tingkat Kesehatan Bank Dengan Metode CAMEL (Studi pada PT Bank BTN yang Terdaftar di OJK 2017-2019).

II. LANDASAN TEORI

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah hasil atau prestasi yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan dalam menjalankan fungsinya mengelola aset perusahaan secara efektif selama periode tertentu (Rudianto, 2013). Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. (Hery, 2020)

Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode tertentu (Kasmir, 2018). Menurut Fahmi, (2017) "laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Mustafa, (2017) Menghubungkan elemen-elemen yang ada pada laporan keuangan seperti elemenelemen dari berbagai aktiva satu dengan lainnya, elemen-elemen pasiva yang satu dengan lainnya. Elemen-elemen aktiva dan pasiva, elemen-elemen neraca dengan elemen-elemen laporan laba atau rugi. Menurut Halim, (2018) analisis rasio keuangan merupakan rasio yang pada dasarnya disusun dengan menggabungkan angka-angka di dalam atau antara laporan laba-rugi dan neraca.

Metode CAMEL

Menurut Kasmir,(2018) Metode CAR (Capital Adequacy Ratio) atau metode Modal yaitu dengan cara membandingkan modal terhadap aktiva tertimbang menurut risiko ATMR (Aktiva Tertimbang Menurut Risiko)". Metode CAR ini merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian. Rasio ini dirumuskan :

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai kredit Permodalan :

$$\text{Nilai Kredit} = \text{Rasio } 0,1\% + 1$$

Analisis Metode Assets (Aktiva)

Analisis kedua yaitu Analisis Rasio Asset atau Assets Quality atau biasa disebut aktiva. Kualitas asset dapat menentukan kekokohan suatu lembaga keuangan terhadap hilangnya nilai asset tersebut. Asset adalah penempatan dana dalam bentuk simpanan dana atau kredit yang diberikan, surat berharga, penempatan dana pada bank lain, dan penyertaan dalam rangka mendapatkan hasil pengembangan yang optimal . Penilaian aset didasarkan kepada kualitas aset yang dimiliki bank. rasio yang diukur ada dua macam, yaitu rasio aktiva produktif yang diklasifikasikan terhadap aktiva produktif dan rasio penyisihan penghapusan aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan (Kasmir, 2015). Rasio ini diukur untuk mengukur tingkat kemungkinan diterimanya kembali dana yang ditanamkan. Menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan. Kualitas aktiva dapat dihitung dengan menggunakan Rasio Aktiva Produktif.

Rasio ini dirumuskan :

$$KAP = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan (APYD)}}{\text{Total Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai kredit Metode Assets (Aktiva)

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + (15,5\% - \text{Rasio } 0,15\%) \times 1$$

Analisis Metode Management (Manajemen)

Management Quality menunjukkan kemampuan manajemen Rasio Predikat 2% 1. Sangat Sehat 2% < KAP 3% 2. Sehat 3% < KAP 6% 3. Cukup Sehat 6% < KAP 9% 4. Kurang Sehat KAP > 9% 5. Tidak Sehat bank untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang timbul melalui kebijakan-kebijakan dan strategi bisnisnya untuk mencapai target. Keberhasilan dari manajemen Bank didasarkan pada

penilaian kualitatif terhadap manajemen yang mencakup beberapa komponen. Manajemen Bank dapat tergolong sehat apabila sekurang-kurangnya telah memenuhi 81% dari seluruh aspek tersebut. Dalam penelitian terhadap Metode Manajemen menggunakan Rasio Net Profit Margin atau Rasio Laba Bersih. “Menurut Kasmir, (2018) Net Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan net income dari kegiatan operasi pokoknya.

Rasio ini dirumuskan :

$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Analisis Metode Earning (Rentabilitas)

Rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank untuk meningkatkan labanya atau mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas manajemen dalam menjalankan usahanya dan kemampuan bank dalam mendukung operasi saat ini dan juga masa yang akan datang.

Menurut Kasmir, (2018) Penilaian dalam unsur ini didasarkan kepada dua macam,yaitu :

- a. Rasio laba terhadap total Asset (Return on Assets).

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektifitas bank didalam memperoleh keuntungan secara keseluruhan. Rasio ini dirumuskan :

$$ROA = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai kredit ROA :

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{\text{Rasio}}{0,015}$$

- b. Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

BOPO merupakan perbandingan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional.

Rasio ini dirumuskan :

$$BOPO = \frac{\text{Beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai kredit BOPO

$$\text{Nilai Kredit} = \frac{100 - \text{Rasio BOPO}}{0,08\%}$$

Analisis Metode Liquidity (Likuiditas)

Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan bank untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya tepat pada waktunya. Perhitungan likuiditas digunakan untuk mengetahui apakah mempunyai kemampuan untuk memenuhi kewajibankewajiban yang segera ditagih (jangka pendek). Menurut Kasmir, (2018) Rasio likuiditas dapat dihitung dengan menggunakan rasio Loan to Deposit Ratio (LDR). Loan to Deposit Ratio (LDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Rasio LDR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam membayar kembali kewajiban kepada nasabah yang telah menanamkan dananya dengan kredit-kredit yang telah diberikan.

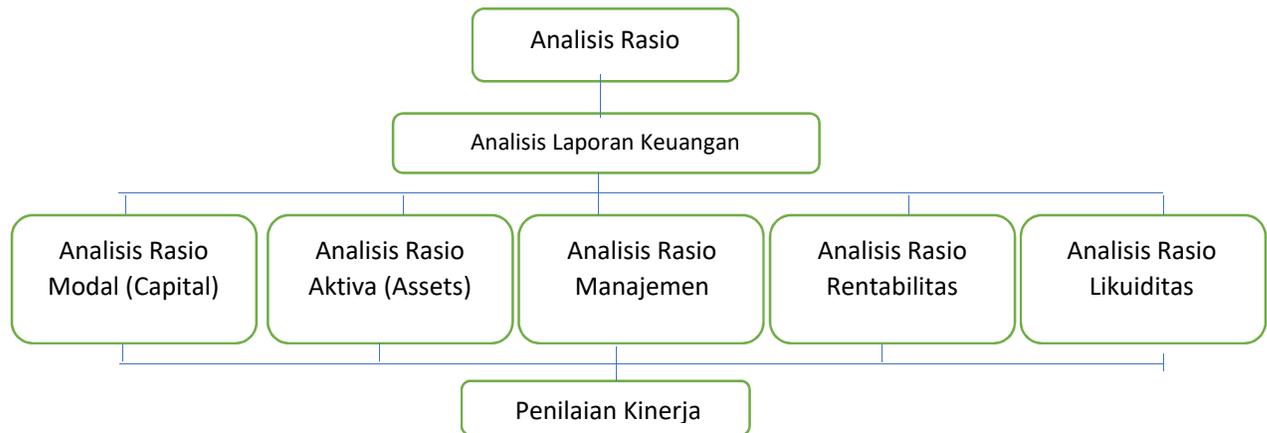
Rasio ini dirumuskan :

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit yang diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Untuk menghitung nilai kredit LDR

$$\text{Nilai Kredit} = 1 + \left(\frac{115 - \text{Rasio LDR}}{1,00\%} \right) \times 4$$

Kerangka Konseptual



Sumber: Peneliti (2022)

Gambar 1
Kerangka konseptual

Research Question dan Model Analisis

Main Research Question

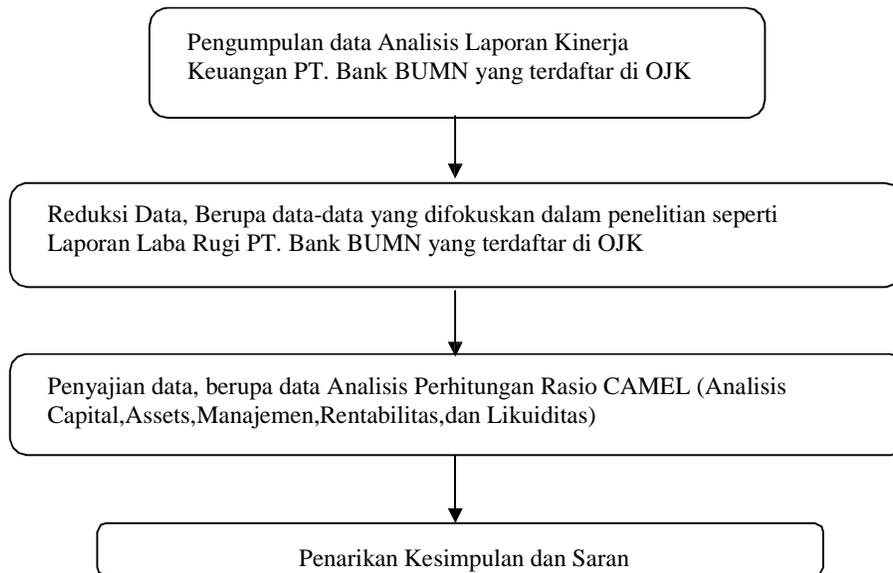
Adapun Main Research Question penelitian ini adalah sebagai berikut : “Bagaimana kinerja keuangan PT. Bank BTN yang terdaftar di OJK jika dilihat dari analisis Rasio CAMEL (Analisis Capital, Assets, Manajemen, Rentabilitas, dan Likuiditas) ?

Mini Research Question

Adapun Mini Research Question penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. “Apakah dengan analisis Rasio Modal (Capital) dapat menilai kinerja keuangan PT. Bank BTN yang terdaftar di OJK”
2. “Apakah dengan analisis Rasio Aktiva (Assets) dapat menilai kinerja keuangan PT. Bank BTN yang terdaftar di OJK”
3. “Apakah dengan analisis Rasio Manajemen (Management) dapat menilai kinerja keuangan PT. Bank BTN yang terdaftar di OJK”
4. “Apakah dengan analisis Rasio Rentabilitas (Earnings) dapat menilai kinerja keuangan PT. Bank BTN yang terdaftar di OJK”
5. “Apakah dengan analisis Rasio Likuiditas (Liquidity) dapat menilai kinerja keuangan Pt. Bank BTN yang terdaftar di OJK.”

Model Analisis



Sumber : Peneliti(2022)

Gambar 2
Model Analisis

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Batasan dan Asumsi Penelitian

Batasan Penelitian

Agar permasalahan ini tidak meluas, maka peneliti memberikan batasan masalah dari penelitian ini. Batasan masalah berfokus pada tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui nilai-nilai analisis rasio dengan menggunakan Metode CAMEL dan penilaian kinerja keuangan PT. Bank BUMN yang terdaftar di OJK

Asumsi Penelitian

Asumsi yang menjadi dasar dalam penelitian ini adalah Nilai dari Analisis Rasio dapat menggunakan Metode CAMEL

Pengujian Data

Dalam penelitian kualitatif, instrumen utamanya adalah manusia, karena itu yang diperiksa adalah keabsahan datanya. Untuk menguji kredibilitas data penelitian peneliti menggunakan triangulasi. sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

IV HASIL PENELITIAN

Analisis Kinerja Keuangan Metode CAMEL

Analisis Metode Capital (Modal)

Metode CAR ini merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan perbankan dalam menyediakan dana yang digunakan untuk mengatasi kemungkinan risiko kerugian.

Tabel 1
Besar Nilai Kredit CAR Bank BTN Tahun 2017-2019

| TAHUN | RATIO CAR | NILAI KREDIT PERSEN | MAKSIMUM |
|-------|-----------|---------------------|----------|
| 2017 | 18.87% | 189.70 | 100 |
| 2018 | 18.21% | 183.06 | 100 |
| 2019 | 17.32% | 174.17 | 100 |

Sumber : data diolah dari Bank BTN Tahun 2019

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2019 tingkat kesehatan pada rasio CAR dikatakan Sangat Sehat karena memiliki nilai rasio CAR 12%. Pada tahun 2017 hingga 2019 rasio CAR mengalami penurunan, pada Tahun 2018 rasio CAR sebesar 18.21% mengalami penurunan 0.66% dari Tahun 2017 sebesar 18.87% dan pada Tahun 2019 sebesar 17.32% mengalami penurunan 0.89% dari Tahun 2018. Perubahan modal dapat berubah setiap tahunnya dikarenakan oleh pemberian jumlah maksimum kredit pada bank yang tiap tahun dapat berubah.

Analisis Metode Assets (Aktiva)

Tabel 2
Besar Nilai Kredit KAP Bank BTN Tahun 2017-2019

| TAHUN | RATIO KAP | NILAI KREDIT PERSEN | MAKSIMUM |
|-------|-----------|---------------------|----------|
| 2017 | 10.0% | 15.83 | 100 |
| 2018 | 10.3% | 15.81 | 100 |
| 2019 | 17.9% | 15.81 | 100 |

Sumber: Data diolah dari Bank BTN Tahun 2019

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa pada tahun 2017-2019 tingkat kesehatan pada rasio KAP dikatakan Tidak Sehat sebab nilai rasio berada pada tingkat rasio KAP > 9%. Pada tahun 2018-2019 mengalami peningkatan, pada tahun 2018 rasio KAP sebesar 0.3% menjadi 10.3% dari tahun 2017 yang sebesar 10.0%, kemudian pada tahun 2019 mengalami peningkatan 7.6% menjadi 17.9%, hal ini disebabkan oleh APYD yang setiap tahunnya dapat mengalami peningkatan.

Analisis Metode Management (Manajemen)

Tabel 3
Hasil Perhitungan NPM Bank BTN Tahun 2017-2019

| TAHUN | LABA BERSIH | PENDAPATAN OPERASIONAL | NPM |
|-------|-------------|------------------------|-------|
| 2017 | 3,027,466 | 3,891,903 | 77.8% |
| 2018 | 2,807,923 | 3,593,800 | 78.1% |
| 2019 | 209,263 | 521,773 | 40.1% |

Sumber: Data diolah dari Bank BTN Tahun 2019

Berdasarkan tabel 3 yakni hasil perhitungan NPM yang menunjukkan bahwa hasil NPM pada 3 tahun terakhir mengalami fluktuasi karena kenaikan ataupun penurunan laba operasional. Dari hasil rasio NPM ini, dapat dikatakan bahwa rasio NPM pada tahun 2017-2018 memiliki tingkat kesehatan Cukup Sehat dikarenakan nilai rasio NPM berada pada tingkat rasio 66% $NPM < 81\%$, namun pada tahun 2019 nilai rasio NPM memiliki tingkat kesehatan tidak sehat dikarenakan nilai rasio berada pada tingkat $NPM < 51\%$. Adapun nilai kredit NPM telah digabungkan dengan komponen lainnya dalam model CAMEL, karena aspek manajemen diproyeksikan dengan Net Profit Margin. Dengan pertumbuhan rasio ini, menunjukkan bagaimana manajemen mengelola

sumber-sumber maupun alokasi penggunaan dana secara efisien, sehingga nilai rasio NPM yang diperoleh langsung menjadi nilai kredit rasio NPM.

Analisis Metode Earning (Rentabilitas)

Rentabilitas merupakan ukuran kemampuan bank untuk meningkatkan labanya atau mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas manajemen dalam menjalankan usahanya dan kemampuan bank dalam mendukung operasi saat ini dan juga masa yang akan datang. Penilaian Rentabilitas didasarkan pada dua macam, yaitu Rasio Laba terhadap Total Asset (ROA) dan Rasio Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).

Return On Asset (ROA)

Tabel 4
Besar Nilai Kredit ROA Bank BTN Tahun 2017-2019

| TAHUN | RASIO ROA | NILAI KREDIT PERSEN | MAKSIMUM |
|-------|-----------|---------------------|----------|
| 2017 | 1.16% | 77.22 | 100 |
| 2018 | 0.92% | 61.09 | 100 |
| 2019 | 0.07% | 4.47 | 100 |

Sumber: Data diolah dari Bank BTN Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui nilai rasio ROA pada Bank BTN berada pada tingkat kesehatan Cukup Sehat di tahun 2017-2018 dikarenakan berada dalam kriteria nilai $0,5\% < ROA < 1,25\%$ dan di tahun 2019 berada pada tingkat kesehatan Kurang Sehat dikarenakan berada dalam kriteria nilai $0\% < ROA < 0,5\%$. Diketahui, bahwa pada tahun 2018 nilai ROA mengalami penurunan sebesar 0.24% menjadi 0.92% dari tahun 2017 sebesar 1.16%, kemudian mengalami penurunan kembali pada tahun 2019 sebesar 0.85% menjadi 0.07%. Hal ini disebabkan meningkatnya jumlah asset setiap tahunnya, meskipun laba bersih juga mengalami kenaikan.

Beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Tabel 5
Besar Nilai Kredit BOPO Bank BTN Tahun 2017-2019

| TAHUN | RASIO BOPO | NILAI KREDIT PERSEN | MAKSIMUM |
|-------|------------|---------------------|----------|
| 2017 | 158.5% | 80.18 | 100 |
| 2018 | 190.7% | 76.17 | 100 |
| 2019 | 1353.7% | (69.21) | 100 |

Sumber: Data diolah dari Bank BTN Tahun 2019

Dari tabel 5 ditunjukkan bahwa nilai rasio BOPO pada Bank BTN tahun 2017-2019 berada pada tingkat kesehatan Kurang Sehat karena berada pada tingkat kriteria $BOPO > 97\%$. Diketahui pada tahun 2018 nilai BOPO mengalami peningkatan sebesar 32.1% menjadi 190.7% dari tahun 2017 sebesar 158.5%, kemudian mengalami kenaikan kembali pada tahun 2019 sebesar 1163% menjadi 1353.7%.

Analisis Metode Liquidity (Likuiditas)

Tabel 6
Besar Nilai Kredit LDR Bank BTN Tahun 2017-2019

| TAHUN | RASIO LDR | NILAI KREDIT PERSEN | MAKSIMUM |
|-------|-----------|---------------------|----------|
| 2017 | 94.0% | 457.24 | 100 |
| 2018 | 94.1% | 457.24 | 100 |
| 2019 | 103.0% | 456.88 | 100 |

Sumber: Data diolah dari Bank BTN Tahun 2019

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui nilai rasio LDR tahun 2017-2018 pada Bank BTN berada pada tingkat kesehatan Cukup Sehat dikarenakan berada dalam kriteria nilai $85\% < LDR < 100\%$, sedangkan pada tahun 2019 tingkat kesehatan Kurang Sehat dikarenakan berada dalam kriteria nilai $100\% < LDR < 120\%$. Diketahui bahwa pada tahun 2018 nilai LDR mengalami kenaikan sebesar 0.1% menjadi 94.1% dari tahun 2017 sebesar 94.00%, kemudian mengalami penurunan pada tahun 2019 sebesar 8.9 menjadi 103.0%.

PEMBAHASAN

Setelah dilakukan perhitungan rasio kinerja keuangan pada Bank BUMN maka akan diketahui penilaian kesehatan keuangan berdasarkan metode CAMEL yang telah diperoleh. Hal ini dimaksudkan untuk menilai sehat atau tidaknya kinerja keuangan Bank BUMN dalam 3 tahun terakhir yaitu 2017-2019. Menurut ketentuan Bank Indonesia, bahwa kategori sehat dapat dikelompokkan dalam empat kelompok yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 7
Kriteria Metode CAMEL

| Nilai Kredit | Predikat |
|--------------|--------------|
| 81-100 | Sehat |
| 66-<80 | Cukup Sehat |
| 51-<67 | Kurang Sehat |
| <51 | Tidak Sehat |

Sumber: Data dari Bank Indonesia

Tabel 8
Hasil Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Metode CAMEL Pada Bank BTN Tahun 2017-2019

| Tahun | Faktor Penilaian | Indikator Kinerja | Nilai Rasio (%) | Nilai Kredit | Bobot (%) | Nilai CAMEL |
|------------------------|------------------------|-------------------|-----------------|--------------|-----------|-------------|
| 2017 | Capital (Modal) | CAR | 18.87% | 100.00 | 25% | 25 |
| | Assets (Aktiva) | KAP | 10% | 15.83 | 30% | 4.75 |
| | Management | NPM | 77.79% | 77.80 | 25% | 19.45 |
| | Earning (Rentabilitas) | ROA | 1.16% | 77.22 | 5% | 3.86 |
| | | BOPO | 158.55% | 100 | 5% | 5 |
| Liquidity (Likuiditas) | LDR | 94.04% | 85 | 10% | 8.5 | |
| Jumlah Nilai CAMEL | | | | | | 66.56 |
| Tahun | Faktor Penilaian | Indikator Kinerja | Nilai Rasio (%) | Nilai Kredit | Bobot (%) | Nilai CAMEL |
| 2018 | Capital (Modal) | CAR | 18.21% | 100 | 25% | 25 |
| | Assets (Aktiva) | KAP | 10.33% | 15.81 | 30% | 4.7 |
| | Management | NPM | 78.13% | 78.1 | 25% | 19.5 |
| | Earning (Rentabilitas) | ROA | 0.92% | 89.33 | 5% | 4.47 |
| | | BOPO | 190.68% | 100 | 5% | 5 |
| Liquidity (Likuiditas) | LDR | 94.09% | 84.6 | 10% | 8.46 | |
| Jumlah Nilai CAMEL | | | | | | 67.19 |
| Tahun | Faktor Penilaian | Indikator Kinerja | Nilai Rasio (%) | Nilai Kredit | Bobot (%) | Nilai CAMEL |
| | Capital (Modal) | CAR | 17.32% | 100 | 25% | 25 |

| | | | | | | |
|--------------------|---------------------------|------|----------|-------|-----|-------|
| 2019 | Assets (Aktiva) | KAP | 17.89% | 15.31 | 30% | 4.59 |
| | Management | NPM | 40.11% | 40.1 | 25% | 10.03 |
| | Earning (Rentabilitas) | ROA | 0.07% | 8.67 | 5% | 0.43 |
| | | BOPO | 1353.69% | 100 | 5% | 5 |
| | Liquidity (Likuiditas) | LDR | 103.00% | 49 | 10% | 4.9 |
| Jumlah Nilai CAMEL | | | | | | 49.95 |

Sumber: Data diolah dari Bank BTN Tahun 2019

Berdasarkan tabel diatas, ditunjukkan hasil perhitungan nilai rasio CAMEL, maka dapat dibuat hasil penilaian kesehatan keuangan dengan rasio CAMEL khususnya dalam tahun 2017-2019, yang disajikan melalui tabel berikut:

Tabel 9
Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Bank BTN Tahun 2017-2019

| Tahun | Nilai CAMEL | Predikat Kesehatan Bank |
|-------|-------------|-------------------------|
| 2017 | 66.56 | Cukup Sehat |
| 2018 | 67.19 | Cukup Sehat |
| 2019 | 49.95 | Tidak Sehat |

Sumber: Data diolah dari Bank BTN Tahun 2019

Tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan kesehatan keuangan Bank BRI tahun 2017 sebesar 66.56, tahun 2018 sebesar 67.19 dan tahun 2019 sebesar 49.95. Dari hasil nilai CAMEL selama 3 tahun terakhir pada tahun 2017-2019 ditunjukkan nilai CAMEL pada tahun 2017-2018 berada pada rentang kriteria 68 - < 80, sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank BTN berada pada predikat **Cukup Sehat**. Serta pada tahun 2019 berada pada rentang kriteria < 51, sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank BTN berada pada predikat **Tidak Sehat**.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti, maka dapat disajikan sejumlah kesimpulan dari hasil penelitian sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan kesehatan keuangan Bank BTN tahun 2017 sebesar 66.56, tahun 2018 sebesar 67.19 dan tahun 2019 sebesar 49.95. Dari hasil nilai CAMEL selama 3 tahun terakhir pada tahun 2017-2019 ditunjukkan nilai CAMEL pada tahun 2017-2018 berada pada rentang kriteria 66 - < 80, sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank BTN berada pada predikat **Cukup Sehat**. Serta pada tahun 2019 berada pada rentang kriteria < 51, sehingga dapat dinyatakan bahwa kinerja keuangan Bank BTN berada pada predikat **Tidak Sehat**.
2. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat kesehatan pada Bank BTN yang terdaftar di OJK dalam 3 tahun terakhir tahun 2017 sebesar 78.99, tahun 2018 sebesar 76.23, dan tahun 2019 sebesar 67,60 berada pada rentang kriteria 66- <80, sehingga dapat dikatakan dalam predikat **Cukup Sehat**.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah disampaikan sebelumnya, peneliti ingin menyampaikan sejumlah saran sebagai berikut:

1. Peneliti memberikan saran kepada pihak Bank BUMN untuk melakukan analisis kinerja keuangan dengan menggunakan metode CAMEL secara periodik, hal ini ditujukan agar metode tersebut dapat digunakan sebagai tinjauan bank untuk mengetahui tingkat kesehatan kinerja keuangan bank sekaligus sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja keuangan di masa depan.
2. Bagi peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai referensi dengan menambahkan faktor-faktor lain yang dapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Enny Istanti¹, Bramstyo Kusumo Negoro², A. D. G. (2021). PENGARUH RASIO CAR, NPL, DAN LDR TERHADAP ROA (studi kasus bank umum di bursa efek Indonesia tahun 2017 – 2019). *JEB 17 Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 6(2), 125 – 136.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (Cetakan Ke). Alfabeta.
- Halim, M. M. H. dan A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan Ke). UPP STIM YKPN.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan* (Cetakan 6). PT.Grasindo.
- Istanti, E. (2020). EVALUASI PROSEDUR PENGENDALIAN INTERN ATAS PIUTANG USAHA PADA PT SPS (DEPO GEDANGAN). *Akuntansi'45*, 1(1), 1–7.
<https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/64>
- Istanti, E., 1), Negoro, R. B. K., & 2). (2021). ANALISIS LAPORAN KEUANGAN DAN INDIKATOR KEBANGKRUTAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN SERTA KELANGSUNGAN PADA PT BAYU BUANA Tbk. *Akuntansi 45*, 2(2), 53–59.
- Kasmir. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajagrafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revi). Rajawali Pers.
- Mustafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. CV. Pustaka Setia.
- RM. Bramastyo KN1), E. I. (2020). PENGARUH PENERAPAN PERATURAN PEMERINTAH NOMOR 23TAHUN 2018TERHADAP KEPATUHAN PEMBAYARAN PAJAKUSAHA MIKRO KECIL MENENGAH. *Akuntansi 45*, 1(2), 68–74.
<https://univ45sby.ac.id/ejournal/index.php/akuntansi45/article/view/96/80>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi Untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.